

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Strategi Pemecahan Masalah Sistematis dalam Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 7 Padang**

**Oleh: Yoki Rahmat/ 2014**

Rendahnya pencapaian kompetensi Fisika siswa dalam pembelajaran di SMAN7 Padang disebabkan oleh kurang bervariatifnya bahan ajar yang digunakan dalam membimbing siswa untuk memecahkan persoalan-persoalan Fisika dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pemecahan masalah sistematis merupakan strategi yang membimbing siswa dalam memecahkan persoalan Fisika selangkah demi selangkahsehingga siswa menjadi sistematis dalam memecahkan persoalan Fisika sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran perlu digunakan bahan ajar untuk mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran tersebut, salah satunya adalah LKS berorientasi strategi pemecahan masalah sistematis yang digunakan untuk membimbing siswa secara sistematis dalam memecahkan persoalan Fisika setahap demi setahap. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan LKS berorientasi Strategi pemecahan masalah sistematis dalam pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap pencapaian Kompetensi Fisika siswa kelas X SMAN 7 Padang pada aspek pengetahuan dan aspek sikap.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian yaitu *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program IPA SMA Negeri 7 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sumpling*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan LKS berorientasi strategi pemecahan masalah sistematis sedangkan pada kelas kontrol menggunakan LKS MGMP namun kedua kelas sama-sama menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk aspek pengetahuan dan lembar observasi untuk aspek sikap. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata, uji regresi sederhana, dan uji korelasi *product-moment* pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi "terdapat pengaruh penggunaan LKS berorientasi strategi pemecahan masalah sistematis dalam pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap pencapaian kompetensi Fisika siswa kelas X SMAN 7 Padang" secara kuantitatif dapat diterima pada taraf nyata 0,05. Dengan demikian, penggunaan LKS berorientasi strategi pemecahan masalah sistematis dalam pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi Fisika siswa pada aspek pengetahuan dan aspek sikap.